



# SMART

MAJALAH DIGITAL MADRASAH



*TTS Berhadiah  
Artikel Guru  
FLN  
Sastra*

**STOP  
BULLYING**

- GO Digital
- Pojok Literasi
- Budaya: Tari Gambyong
- Mengintip Rindu
- Berbekal HP Terbitkan Novel
- ArLla

**MADRASAH**  
**Mandiri & Berprestasi**

# Daftar Isi

Edisi Oktober 2022



## Must-Know knowledge

- Sambutan Kepala Madrasah (3)
- Prakata Redaksi (4)
- Tajuk Utama (5)
- Opini (6)
- Berbekal HP Terbitkan Novel (7)
- Go Digital (8)
- Perpustakaan Digital (9)
- Arla (10)
- Mengintip Rindu (11)
- Buku Terbit (12)
- Gambyong Mari Kangen (13)
- FLN (14)
- Artikel Guru (15-19)
- Stop Bullying (20-23)
- Ruang Sastra (24-25)
- Teks Drama (26)
- TTS (27)

### Motto

Madrasah Mandiri Berprestasi

## Upcoming Events

### Event 1 (Peringatan Maulud Nabi SAW)

21 Oct, 2022 – 9:00am – 12:00pm

### Event 2 (Latihan Dasar Kepemimpinan)

29-30 ) Oct , 2022

## Konten

### Tari Gambyong Marikangen



### Media Pembelajaran Digital

<https://sites.google.com/view/media-gigital-mtsn2rembang/halaman>

### Perpustakaan Digital

<https://sites.google.com/view/perpus-digital-mtsn2rbg/>

## Diskripsi

“SMART” sebagai Majalah Digital MTs Negeri 2 Rembang menjadi salah satu media informasi pendidikan yang dapat diakses oleh pembaca secara elektronik melalui berbagai jenis gadget, laptop maupun PC secara online. Terbitnya Majalah Digital ini sangatlah diperlukan di era digital sebagai bentuk perkembangan ilmu dan teknologi. Tim Redaksi Majalah Digital MTs Negeri 2 Rembang diketuai oleh Slamet Winarto, S.Pd., dengan anggota Drs. Toharudin dan Eko Munjayanah, S.Pd, dengan tujuan pembaca dapat memperoleh informasi seputar pendidikan secara umum, informasi aktivitas MTs Negeri 2 Rembang, kumpulan artikel dan beragam informasi menarik lainnya hanya dengan membuka ponsel pintar, tablet, maupun laptop. Tentunya hal ini merupakan kemajuan dalam mengakses informasi di era globalisasi yang semakin menawarkan beragam fitur teknologi yang berkembang melesat. Semoga bermanfaat.

# Sambutan Kepala Madrasah

Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas tersusunnya majalah digital MTs Negeri 2 Rembang.. Pada Era Globalisasi sekarang ini, mau tidak mau kita di perhadapkan pada situasi yang tidak dapat terpisahkan dari pesatnya arus informasi dan teknologi yang serba modern. Bagi siapapun yang dapat berfikir secar cepat, akan memiliki daya saing dan keunggulan., dan sebaliknya bagi yang berfikir lambat dan bertindak lambat akan terpinggirkan. Keunggulan di era global ini mempermudah dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat melalui media digital.

Dengan menyadari akan pentingnya informasi, maka MTs Negeri 2 Rembang memandang sangat perlu mengembangkan dan memberikan bekal jurnalistik bagi guru dan siswa untuk dapat berfikir kritis dan berwawasan luas.

Melalui bekl yang dimiliki oleh siswa dan guru pembina yang sangat berpotensi, mengingat sangat ketatnya persaingan di era global ini, maka melalui majalah digital "SMART" ini diharapkan mampu menjadi wadah gagasan dalam menyalurkan informasi dalam melaksanakan merdeka belajar.

Semoga melalui majalah digital ini memberikan manfaat bagi MTs Negeri 2 Rembang dalam mengemban amanah pendidikan.



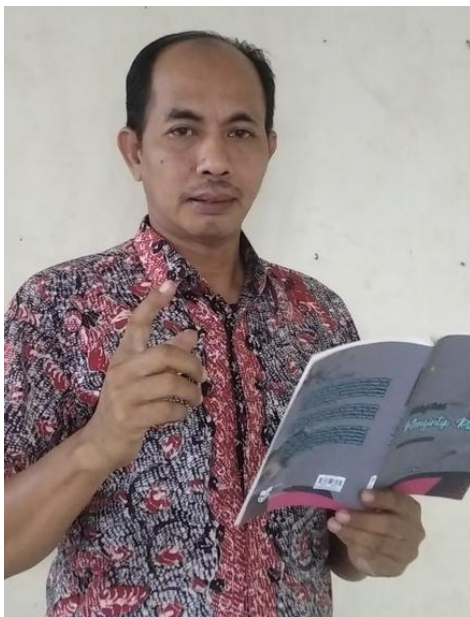


# WELCOME BACK

WE ARE GLAD TO SEE YOU!



## Hello Everyone!



Puji Syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat-Nya, semoga kita selalu dalam keadaan sehat sentosa dan dalam lindungan-Nya. Berkat rahmat Allah, Alhamdulillah Tim Redaksi dapat menghadirkan majalah digital madrasah "Smart" media informasi, kreativitas dan prestasi. Majalah digital "Smart" diharapkan menjadi wadah kreativitas siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, selain dapat mendukung gerakan literasi madrasah juga menjadi media dalam mensukseskan merdeka belajar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi dan seluruh warga MTs Negeri 2 Rembang yang telah membantu terbitnya majalah digital ini. Semoga edisi perdana ini akan memberi motivasi untuk selalu berkarya dalam bentuk tulisan. Sehingga cerdas dan terampil dalam membaca dan menulis akan menjadi budaya khas yang melekat sebagai ciri warga madrasah dan masyarakat.

Selamat Membaca

"SMART" Digital Magazine  
MTs Negeri 2 Rembang - Jl. Jatirogo KM 0,5 Rembang

[www.mtsn2rembang.sch.id](http://www.mtsn2rembang.sch.id)  
[www.mtsn2rembang.blogspot.com](http://www.mtsn2rembang.blogspot.com)

"Tim Redaksi:

Slamet Winarto, S.Pd - Eko Munjayanah, S.Pd - Drs. Toharudin

## MERDEKA BELAJAR

# MERDEKA Belajar



Dalam hidup kita dituntut untuk mampu mengubah diri, Bahkan meskipun tidak menginginkan perubahan, tanpa disadari perubahan sebenarnya sudah menjadi bagian dari kebutuhan. Hal ini tidak lepas karena perubahan adalah sesuatu yang pasti terjadi.

Charles Darwin, seorang ahli geologi dan paling dikenal untuk kontribusinya terhadap biologi evolusioner juga mengatakan bahwa "Bukan spesies paling kuat yang akan bertahan, bukan pula yang paling cerdas, melainkan mereka yang responsif terhadap perubahan" Dalam teorinya secara tidak langsung menyatakan jika kita tidak sanggup beradaptasi dengan perubahan maka kita akan punah. Maka dari itu, bagi mereka yang belum bahagia, pastinya ingin menjadi Bahagia Mereka yang sudah bahagia, pastinya ingin lebih Bahagia Mereka yang kekurangan, pastinya ingin menjadi berkecukupan Mereka yang sudah berkecukupan, pastinya ingin lebih berkecukupan. Dan begitu seterusnya, yang mana pada dasarnya setiap orang ingin berubah ke arah yang lebih baik. Namun, masalahnya adalah untuk berubah itu tidak mudah. Bahkan bagi sebagian orang, melakukan perubahan itu terkesan sulit. Terdapat salah satu penghambat terbesar seseorang untuk berubah. Penghambat tersebut adalah emosi-emosi negatif dan luka batin yang selama ini terpendam. Selama kita belum bisa membebaskan diri dari emosi-emosi negatif dan luka batin, perubahan yang diinginkan akan sulit tercapai. Jadi, tidak mengherankan, banyak rencana melakukan perubahan diri yang tetap tidak berubah dari tahun ke tahun.

Pemahaman tentang kurikulum merdeka yaitu:

1. Guru diposisikan sebagai pemimpin pembelajaran. Sebuah istilah unik. Posisi guru tidak lagi menjadi sosok yang kerjanya mengeluh soal beratnya administrasi. Ia menjadi sosok yg 'haus' mencari ragam tipe penugasan yg bermakna bagi anak didiknya. Ia paham penugasan apa yg menarik & berorientasi masa depan. Pergulatan ia dalam merencanakan pembelajaran adalah bagaimana hadirkan skenario yang terbaik agar muridnya mendapatkan manfaat.
2. Sekolah akan mempunyai kurikulumnya sendiri. Versi kurikulum dari kementerian selama ini adalah standar minimum. Sekolah yang efektif meminta guru-gurunya kerja bersama merancang sendiri kurikulumnya. Menambahkan muatan sesuai dengan situasi lalu didokumentasikan. Dokumen inilah yang kemudian menjadi acuan bagi guru guru dalam mengajar dan rutin tiap ditinjau tiap dua tahun. Sekolah juga bisa membawa kearifan lokal daerahnya masuk dalam kurikulum. Misalnya sekolah yang terletak didaerah rawan bencana bisa menyelipkan muatan materi sadar bencana bagi siswanya. Dalam melakukan penentuan ini sekolah bisa melibatkan pemangku kepentingan misalnya yayasan, komite sekolah dan masyarakat. Jika ini terjadi maka guru akan mendapatkan dukungan dalam pelaksanaannya.
3. Karakter siswa diintegrasikan dalam pembelajaran. Profil pelajar Pancasila dihadirkan sebagai masukan bagi sekolah untuk diajarkan layaknya mapel. Sebuah cara terbaik dlm memberikan masukan kepada sekolah dalam memilih karakter apa yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran agar sisi afektif siswa menjadi terasah. Detail dari karakter ini diintegrasikan dalam pembelajaran. Dijadikan bahasa sehari-hari guru dalam berkomunikasi, mendidik dan memberikan umpan balik. Karakter ini pun tertera diraport dan diberikan narasi bagaimana siswa menjalaninya di sekolah. Butir butir karakter ini pun terpajang di sekolah membuat guru dan siswa selalu diingatkan agar menjadi orang yang melaksanakan (walk the talk)
4. Sekolah melakukan perubahan orientasi dari penyampaian konten (kejar target) menuju kepada pemahaman dan penguasaan kompetensi. Sekolah aktifkan KKG/MGMP level sekolah yg merekomendasikan materi esensial untuk digunakan. Sebagai hasilnya sekolah akan mempunyai dokumen kurikulum sendiri (point 2).
5. Guru diminta melakukan usaha penyesuaian dalam hal konteks pengajaran yang diberikan. Kepada siapa (target) pembelajaran betul-betul menjadi pertimbangan. Istilah yang digunakan dalam kurikulum ini adalah 'teaching at the right level'. Usaha yg mudah jika point 4 sdh dilakukan. Dokumen kurikulum yang komprehensif adalah dokumen yang menyampaikan tingkatan umur dan bersandar pada pemahaman yang siswa miliki sebelumnya.
6. Sekolah serius dan fokus pada penyusunan standar literasi & numerasi di level internal sekolah. Selain sekolah sibuk hadirkan pembelajaran yg bermakna lewat metode/strategi/model/pendekatan/teknik yg beragam. Sekolah menggiring dahulu guru-gurunya kerja bersama dalam 'membungkus' target literasi dan numerasi di level satu sekolah. Dikarenakan jika sekolah hanya fokus pada target penguasaan materi tanpa mendirikan fondasi lewat numerasi dan literasi maka guru akan menemui kesalahan yang terus berulang karena ada pondasi yang lemah dan tidak tergarap.
7. Sekolah dengan mudah menerapkan (PBL) 'project based learning'. Alasan terbesar sekolah selama ini sulit terapkan PBL karena materi yang ada masih dalam bongkahan besar yang sulit guru integrasikan dengan matpel lain. PBL bisa berhasil jika guru sudah selesai dgn proses menentukan materi esensial dari mapelnya. (point 4)

Tujuh hal diatas jika sudah dilaksanakan tentunya akan melancarkan niat sekolah jika ingin terapkan Kurikulum prototipe ini. Namun jika belum semua diterapkan tidak menjadi soal. Akan ada pembimbingan bagi sekolah yg akan menerapkan. Mari beradaptasi terhadap perubahan.

"Bukan yang terkuat yang bertahan, melainkan mereka yang paling adaptif menghadapi perubahan"

*Opini*

# MERDEKA BELAJAR

## *Sebuah Tantangan*

Dalam Program merdeka belajar yang telah digagas sejak tahun 2000 hadir untuk memberi keleluasaan sekolah dan guru dalam mengelola bentuk pendidikan dan pembelajaran dengan meninggalkan cara-cara konvensional sejalan dengan perkembangan teknologi yang telah masuk pada era digital.

Kenapa perlu ada kurikulum merdeka?

Merdeka itu bermakna “bebas dari”. “Bebas dari” itu harus juga dibedakan dengan istilah “bebas untuk”. “Bebas dari” lebih pada “pembebasan” (liberasi), dan bebas untuk bermakna “kebebasan (liberal-isme).

Dengan mengacik kesitu, maka kurikulum merdeka pada dasarnya berarti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi murid, sehingga tidak tertekan, tidak merasa dipaksa atau terpaksa belajar. Artinya adalah bagaimana caranya agar sekolah membangun sebuah “lingkungan belajar” yang bias membuat semua orang yang terlibat langsung dalam proses pendidikan itu merasa bahagia; murid belajar dengan gembira tanpa merasa terpaksa, guru dan Pembina juga menjalankan tugasnya dengan ,

### **Kesiapan Infrastruktur**

Kunci sukses melaksanakan merdeka belajar tentunya harus mampu melakukan perbaikan infrastruktur hingga teknologi pendidikan. Diharapkan sekolah mampu menyiapkan sarana dan prasarana berbasis teknologi. Perubahan global, peningkatan mutu, efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan dan fenomena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat yang semakin tinggi dan peningkatan profesionalisme guru menjadi factor pendorong perubahan kurikulum.

### **Guru**

Perubahan kurikulum akan terasa mandul kalau mindset para guru tidak berubah. Guru masih mengajar dengan cara lama, merasa yang paling tahu dibandingkan dengan peserta didiknya. Penguasaan teknologi yang masih lemah sehingga untuk mencari ilmu atau informasi baru juga menjadi sangat lemah. Padahal dengan kemampuan mengoperasikan android, berselancar dengan google dan youtube, informasi pengetahuan cepat dan mudah didapat.

### **Kepala Sekolah**

Pendampingan kepala sekolah atau monitoring kepada guru dalam melakukan proses pembelajaran sangatlah penting, karena kelemahan dan kelebihan guru akan dapat dipantau untuk menemukan jawaban ideal dalam proses pembelajaran.

### **Orang Tua/Wali**

Dalam sehari hanya beberapa jam siswa berada di sekolah, selanjutnya waktu terbanyak dihabiskan oleh siswa berada di rumah. Peran orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak-anaknya sangatlah diperlukan, khususnya dalam pemanfaatan gadget ataupun android dengan melihat segi kemanfaatan dan keamanan secara fisik bagi anak dalam penggunaan android.



## **Berbekal HP, Siswa MTs Negeri 2 Rembang Ini Terbitkan Novel**

Rembang - Kasifatul Akmalia, siswa kelas 8 MTs Negeri 2 Rembang mengaku mulai suka menulis sejak duduk di bangku sekolah dasar. Lebih intens lagi Kasifatul mengembangkan potensi dirinya setelah ia memegang HP sendiri karena tuntutan pembelajaran daring sehingga mau tidak mau orang tuanya membelikan HP untuk mengikuti pembelajaran. Berbeda dengan yang lain, selain untuk mengikuti pembelajaran daring, Kasifatul memanfaatkan HP nya untuk menuangkan ide pikirannya dalam bentuk tulisan. Ia mulai serius menulis sejak tahun 2020 seiring adanya kebijakan pembelajaran daring.

“Saat pembelajaran daring banyak waktu luang sehingga saya manfaatkan untuk nulis-nulis” kata Kasifatul saat di wawancarai, Kamis 7 April 2022. Kasifatul menceritakan hobby nya menulis yang disalurkan melalui beberapa akun di media sosial ternyata banyak follower dan banyak yang menyukai tulisan-tulisannya, dari situ ia semakin getol membuat tulisan-tulisan per episode sehingga menjadi sebuah novel. “Ternyata ada salah satu guru yang mengikuti dan membaca tulisan saya, akhirnya dari beliaulah saya mendapatkan support, bimbingan dan arahan” kenang Kasifatul. Dengan bimbingan Slamet Winarto selaku Guru Koordinator Pegiat Literasi MTs Negeri 2 Rembang, Kasifatul diarahkan untuk menyusun kembali karya-karyanya di media sosial untuk dijadikan sebuah novel untuk diterbitkan.

Menurut Kasifatul, kesulitan yang dialami ketika menulis dengan menggunakan HP, selain tulisannya kecil juga kurang leluasa saat mengetik dan terkadang terasa pusing karena berlama-lama dengan mata. Namun hal ini tidak menyurutkan semangat dengan sarana yang dimilikinya. Ia menyampaikan ketika pada tahap editing terkadang ia juga memanfaatkan fasilitas laborat TIK dalam menumpahkan ide dan imajinasinya dengan bimbingan Slamet Winarto.

Saat dikonfirmasi, Slamet Winarto menjelaskan ada banyak cara untuk menjadi produktif seperti yang dilakukan siswa MTs Negeri 2 Rembang ini. “Tanpa sengaja saya melihat potensi Kasifatul Akmalia melalui tulisan-tulisannya di media sosial, kebetulan saat itu MTs Negeri 2 Rembang sedang giat melaksanakan program literasi melalui Gerakan Sekolah Menulis Buku sehingga sangat disayangkan jika bakat dan potensi yang dimiliki siswa kita biarkan begitu saja tanpa kita peduli untuk membimbing dan mengarahkan” kata Slamet Winarto. Novel yang diterbitkan dan sudah terbit berjudul “ArLlA” , saat ini Kasifatul tengah menggarap tiga judul novel lainnya.

Secara terpisah, Kepala MTs Negeri 2 Rembang, Muhammad Yunus Anis menyampaikan apresiasi atas prestasi peserta didik MTs Negeri 2 Rembang yang pantas di banggakan, apalagi novel karya siswa ini telah diterbitkan menjadi buku ber-ISBN. “Potensi-potensi yang ada perlu untuk lebih digali untuk di kembangkan sehingga akan memberikan peluang bagi MTs Negeri 2 Rembang dalam meningkatkan eksistensinya dalam mewujudkan Madrasah Mandiri Berprestasi” pesan Yunus Anis. (Wient)

Hot News

# Go Digital



Rembang - Teknologi informasi yang berkembang begitu cepat memberikan perubahan di berbagai sektor, tak terkecuali di bidang pendidikan. Salah satu upaya agar tidak tertinggal jauh dalam mengikuti perkembangan teknologi, MTs Negeri 2 Rembang telah mempersiapkan diri untuk Go Digital. Ruang digital yang dipersiapkan MTs Negeri 2 Rembang menjadi salah satu terobosan untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Kepala MTs Negeri 2 Rembang, Muhammad Yunus Anis menyampaikan bahwa dengan majunya teknologi mendorong madrasah untuk go digital, karena hampir semua orang menjadi lebih mengenal komputer dan perangkat pintar lainnya seperti laptop, tablet, android, dan sejenisnya. "Pandemi membuat masyarakat semakin sadar karena banyak hal yang benar-benar dapat dilakukan secara online, untuk itu madrasah berupaya memberikan layanan pendidikan pada siswa dengan menyediakan ruang digital yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar" kata Yunus Anis. Menurutnya dengan membangun infrastruktur ruang digital diharapkan ruang digital tersebut dapat digunakan guru dan siswa untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat. "Gunakan ruang digital kita secara cerdas, bermanfaat untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar"

Sebelumnya, agar semua guru bisa memanfaatkan ruang digital, pihak madrasah memberikan pelatihan singkat penggunaan dan pemanfaatan ruang digital. "Kami siap mendampingi guru jika memang belum menguasai teknologi untuk memanfaatkan ruang digital" kata Slamet Winarto selaku Guru Bimbingan TIK saat memberikan pelatihan. Sementara itu Wakamad Bidang Kurikulum, Henry Retno Timur juga menyampaikan bahwa pengadaan ruang digital ini dikaji dengan tujuan dapat mengoptimalkan belajar peserta didik melalui penggunaan teknologi digital dan pendekatan pedagogik yang tepat. Menurut Henry Retno Timur, dengan menguasai pembelajaran digital diharapkan guru MTs Negeri 2 Rembang mampu mengantarkan peserta didik untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi secara kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif serta lebih efektif dan efisien. "Dengan demikian kualitas proses belajar mengajar dapat lebih ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan pedagogik dan teknologi yang tepat dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi" tandasnya. (Wient)





# PERPUSTAKAAN DIGITAL



Link Masuk Beranda Perpustakaan Digital  
<https://sites.google.com/view/perpus-digital-mtsn2rbg//>

Seiring dengan kemajuan teknologi, perpustakaan yang dulu identik dengan banyaknya buku yang tersusun di dalamnya, sekarang sudah bergeser ke arah digital. Membaca buku tidak harus datang ke perpustakaan, namun bisa diakses melalui ponsel dimanapun dan kapanpun. Menyikapi perkembangan teknologi digital, MTs Negeri 2 Rembang juga terus berinovasi dan berkreasi dalam memberikan layanan perpustakaan pada siswa sekaligus dalam rangka meningkatkan budaya literasi dengan menghadirkan Digital Library.

Program ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa, guru dan masyarakat pada umumnya dalam mendapat informasi lewat aplikasi digital, hadirnya perpustakaan digital diharapkan dapat memanfaatkan kemudahan dengan membaca, menambah pengetahuan, mencari hiburan dan belajar dari rumah atau dimana saja melalui buku sebagai koleksi Perpustakaan Digital MTs Negeri 2 Rembang, karena budaya literasi melalui inovasi layanan perpustakaan berbasis digital dimaksudkan untuk mewujudkan SDM handal dan unggul".

Link Berita:

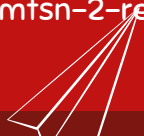
[www.mtsn2rembang.sch.id](http://www.mtsn2rembang.sch.id)

<https://www.kemendikbud.go.id/read/mtsn-2-rembang-kembangkan-perpustakaan-digital-01npe>

<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/ybDXr50b-siswa-hingga-masyarakat-antusias-akses-perpustakaan-digital-mtsn-2-rembang>

Dengan perkembangan teknologi, menumbuhkan semangat dalam berinovasi dan berkreasi guna memberikan pelayanan pada siswa dan guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan perpustakaan digital yang telah dimiliki MTs Negeri 2 Rembang. Secara umum perpustakaan dikatakan berhasil adalah perpustakaan yang banyak dikunjungi oleh pemakai untuk memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia di dalamnya.

Perpustakaan yang dibuat dengan sangat sederhana ini memanfaatkan google sites dan beberapa aplikasi pendukung. Dengan perpustakaan berbasis digital ini mampu menyediakan ribuan buku baik fiksi dan non fiksi yang dapat diakses, dibaca atau di download langsung dengan menggunakan ponsel, laptop maupun PC. Bukan hanya buku pelajaran saja yang tersedia tetapi juga buku pengetahuan, keterampilan, agama, novel, cerita, antologi, komik dan lain sebagainya.



K A R Y A S I S W A

# BUKU TERBIT

# ArLla

"Andai aja ada yang ngasih gue minuman kalo cecan gue jadiin pacar kalo cowok gue jadiin sodara sumpah haus baget nih gue."

\*

"Sorry."

"She is mine!"

\*

Kisah cinta yang berawal dari insiden kecil. Dunia malam penuh dosa yang mereka jadikan tempat pelampiasan emosi. Dendam, obsesi dan cinta yang berujung malapetaka, hingga ribuan nyawa orang tak bersalah melayang begitu saja. Persahabatan, masa lalu, dan keluarga. Berbagai konflik terjadi. Hingga salah satu dari mereka koma dan...



## Sinopsis

Arga Xanendra Ardilova. Cowok tampan dengan wajah dingin dan sedatar triplek yang senantiasa menghiasi hari harinya. Hingga kecelakaan kecil membawanya bertemu dengan seorang cewek penuh misteri yang membuatnya tertarik.

"Karena lo gue tau arti kata cinta yang sebenarnya Razella Alqueena." ucap Arga disertai senyum tulusnya.

Razella Alqueena Vernandes. Cewek penuh misteri dan cewek yang begitu pintar menyembunyikan lukanya. Mulai dari kesalahpahaman keluarganya, persahabatannya, dan dunianya.

"Makasih udah bikin gue percaya cinta Arga Ardilova." sahut Zella ikut tersenyum tulus.

Arga yang berusaha masuk lebih jauh pada kehidupan Zella semakin dibuat tercengang dengan berbagai fakta mengejutkan tentang Zella. Hingga tiba tiba mereka dijodohkan oleh kedua orang tua mereka, dan bom... Arga yang memang sudah tertarik dengan Zella pun begitu senang sedangkan Zella yang ragu tapi mulai bisa menerima.

Selamat datang di kisah mereka. Kisah penuh teka teki dan penuh misteri, juga dunia menakutkan yang tidak diketahui oleh banyak orang, entah kisah ini akan berakhir dengan senyum atau air mata.

Welcome to my world.

Kasifatul Akmalia. Siswi di MTs Negeri 2 Rembang yang saat ini duduk di bangku kelas 9. memiliki hobi berkarya melalui tulisan. Remaja yang lahir pada 16 Januari 2008 ini memiliki hobi dan minat yang cukup besar dalam hal berkarya melalui tulisan.

Novel pertama diterbitkan melalui Nyalanesia 2022 berjudul 'ArLla', ia saat ini sedang fokus mengerjakan dua novel di aplikasi online berbeda.

Selama menulis, banyak kesulitan yang dialaminya. Mulai dari gadget, internet dan sebagainya. Media menulis digunakannya sebagai alat untuk memperbaiki mood. Berawal dari sebuah keisengan yang melahirkan sebuah karya. Berikut adalah sinopsis dari novel ArLla. Jika berminat memilikinya dapat langsung online di web Nyala Galeri dengan harga Rp. 35.000,- belum termasuk ongkir.

**BUKU TERBIT****MENGINTIP RINDU!**

Antologi Puisi Mengintip Rindu adalah Karya perdana siswa yang telah di cetak dan diterbitkan melalui program Gerakan Sekolah Menulis Buku yang diselenggarakan oleh Nyalanesia. Buku ber ISBN yang terbit di tahun 2022 ini melibatkan 50 siswa sebagai penulis karya puisi. Literasi bias menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan di sekolah untuk mengasah kemampuan dalam berfikir secara kritis, kreatif, inovatif serta menumbuhkan budi pekerti siswa. Ketrampilan berliterasi juga dapat mendorong siswa untuk bias memahami informasi secara reflektif, analitis dan kritis.

Pentingnya literasi sebagai penerapan budaya membaca dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan siswa untuk memahami informasi secara jelas. Dengan berliterasi siswa dapat mengembangkan wawasan seluas mungkin. Oleh karena itu, kunci dalam meningkatkan produktivitas bangsa adalah terletak pada keberhasilan kita dalam meningkatkan literasi.

Buku "Mengintip Rindu" yang telah terbit menjadi salah satu bahan referensi di dalam perpustakaan MTs Negeri 2 Rembang. Marilah kita semua merubah pola belajar dengan memperbanyak literasi.



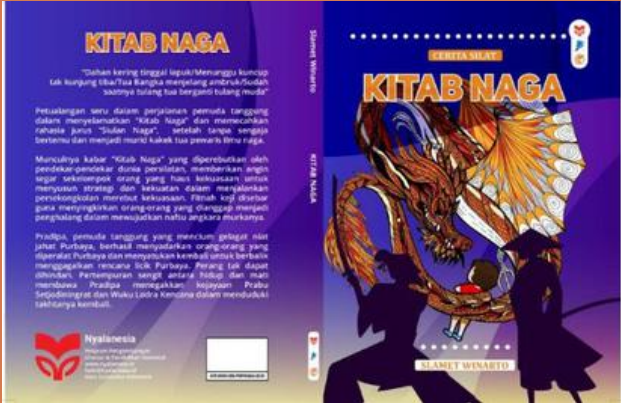
# Karya Guru

# Buku Terbit News



## Cerita Silat Kitab Naga

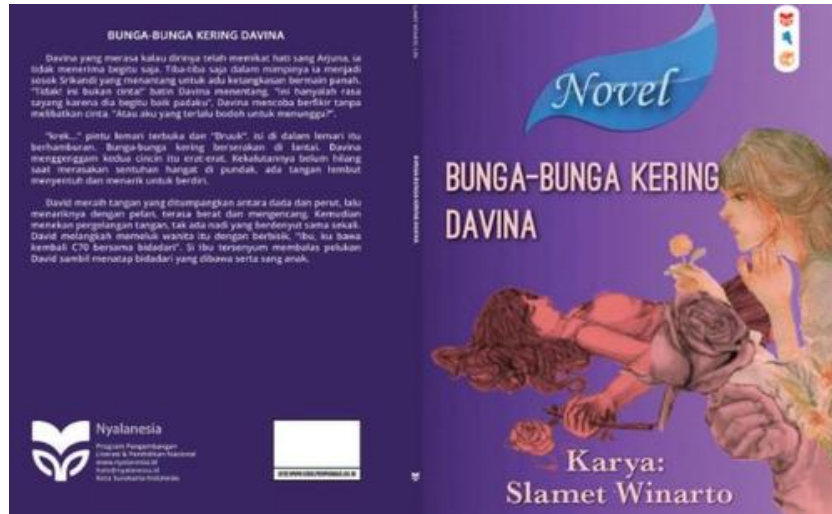
Buku fiksi cerita silat Kitab Naga Karya guru MTs Negeri 2 Rembang, Slamet Winarto. Buku Fiksi dengan latar belakang runtuhnya kerajaan Majapahit, menjadi sebuah cerita fantasi yang cukup menarik untuk dibaca. Buku Ber-ISBN yang terbit di tahun 2022 ini menjadi karya di tengah pandemi.



## Novel

### Bunga-bunga Kering Davina

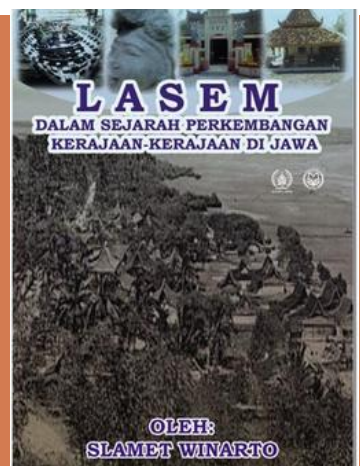
Novel Remaja Karya Slamet Winarto, menjadi salah satu referensi fiksi untuk hiburan. Buku yang di susun di tengah-tengah pandemi covi-19 ini menjadi sebuah karya literasi dalam mengembangkan potensi profesional sebagai guru Bahasa Indonesia.



## Sejarah

### Lasem dalam Perkembangan Sejarah Kerajaan-Kerajaan di Jawa

Buku sejarah karya Slamet Winarto, mengangkat keberadaan Lasem pada masa dulu yang mempunyai peran strategis dalam sejarah bangsa Indonesia. Buku ini dilengkapi juga dengan foto-foto dokumen sejarah sebagai bukti historys peninggalan pada jaman dahulu.



## Antologi Puisi Pelangi Senja

Buku Antologi Puisi yang berjudul Pelangi senja karangan Dyna Muffa Sholikhah. Buku ber-ISBN ini terbit tahun 2022 melalui Nyalanesia. Kumpulan puisi-puisi indah memberikan motivasi dan semangat pengabdian mencerdaskan anak bangsa.



## Gambyong Mari Kangen

Tari Gambyong adalah tari tradisional yang berasal dari daerah Surakarta yang mengalami perkembangan koreografi, biasanya penarinya terdiri dari 2 perempuan dengan memakai kostum kemben hijau, bawahan batik, dan selendang yang melingkar di pinggang dengan diiringi gamelan Jawa dengan sinden (penyanyi). Sebagai salah satu bentuk tarian klasik, awal mula Tari Gambyong dikenal sebagai tarian jalanan yang dilakukan oleh penari yang bernama Sri Gambyong yang terkenal dengan keluwesan gerakan menari dengan suara merdunya hingga nama Sri Gambyong menyebar luar terkenal di mana-mana.

Raja Kasultanan Surakarta, Pakubuwono IV, kemudian mengundang Sri Gambyong untuk membawakan tarian di lingkungan Kraton. Dalam perkembangan selanjutnya, tarian yang kemudian disebut Tari Gambyong menjadi salah satu tarian tradisi untuk menyambut tamu keraton Surakarta.

Tarian ini memiliki keunikan dan ciri tersendiri. Dalam gerakannya ada tiga gerakan yaitu gerakan awal atau maju beksan, gerakan utama atau beksan dan gerakan penutup atau mundur beksan. Gerakan tari ini lebih menonjolkan keluwesan kaki, tangan tubuh serta kepala penari dalam tempo yang pelan dan sangat hati-hati,

## Berpihak Pada Siswa

Pengelolaan program madrasah yang berpihak pada peserta didik dipandang perlu sebagai salah satu upaya peningkatan pengembangan potensi siswa. Program kegiatan yang berpihak pada peserta didik adalah suatu aktivitas nyata yang dilaksanakan dalam ekosistem madrasah yang terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan oleh para peserta didik. Program ini muncul bias saja atas kreativitas dan prakarsa siswa untuk menularkan dan mengembangkan keterampilan seni tari di lingkungan MTs Negeri 2 Rembang.

Leily Alfi Sahrani, siswa MTs Negeri 2 Rembang sebagai salah satu penggerak dalam pengembangan diri untuk meningkatkan potensi di bidang seni. Leily yang memiliki hobby menarinya sejak duduk di bangku sekolah dasar dan sering tampil pentas di beberapa kegiatan mengungkapkan untuk menyalurkan kecintaannya di bidang seni tari ia meluangkan waktu untuk berlatih di sanggar tari yang ada di daerahnya. Adanya gagasan kreatif dari siswa untuk mengadakan kegiatan seni tari menjadi asset besar bagi madrasah yang perlu ditampung dan diberikan dukungan motivasi dan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan diri serta mengarahkannya dengan baik.

Sebagai wujud kepedulian yang berpihak pada siswa, madrasah membuka dan memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan potensi dirinya. Program yang berpihak pada peserta didik merupakan bentuk apresiasi dalam berupaya menemukan talenta-talenta muda yang akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan madrasah

# FLN

FLN atau Festival Literasi Nasional merupakan ajang bergengsi tingkat Nasional yang di selenggarakan oleh Nyalanesia.

Festival Literasi Nasional menjadi puncak acara pertemuan, pembelajaran, perayaan dan penganugerahan atas setiap program-program literasi yang diselenggarakan oleh Nyalanesia sepanjang tahun.

Melalui acara ini, Nyalanesia menciptakan ruang yang mempertemukan pegiat literasi dan pendidikan seluruh Indonesia untuk berbagi inspirasi dan suka cita bersama, sekaligus menganugerahkan ribuan penghargaan dan total hadiah pembinaan ratusan juta rupiah.

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang terbalut dalam karya sastra dan seni. Setiap daerah memiliki khas masing-masing yang perlu diketahui dan dihargai sebagai bentuk literasi Keindonesiaan/kearifan lo baikkal. Sayangnya kekayaan ini terancam luntur apabila tidak dirawat dan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Terlebih dengan adanya desakan budaya dari negara lain baik dari sisi barat maupun timur. Sebagai pendidik dan kaum terdidik, bukankah seharusnya mencari solusi atas ancaman kepunahan budaya tersebut?

# Budaya Daerah Sebagai Aset Wisata Edukasi Kearifan Lokal di Kabupaten Rembang

Oleh: Drs. Toharudin

NIP 196505052005011004

Email: mtsnrembang2@gmail.com

(Artikel ini telah di terbitkan dalam buku Merefleksikan Indonesia 2021 - Antologi Artikel  
GSMB 2021 Jilid 9 Penerbit Nyalanesia Surakarta)

## PENDAHULUAN

Pepatah Jawa yang berbunyi “Desa mawa cara, Negara mawa tata” mempunyai arti bahwa sebuah desa memiliki tata cara adat sendiri-sendiri dan Negara mempunyai hukum tatanan Negara sendiri. Peribahasa yang muncul dari kalangan tradisi jawa untuk menghormati pluralitas sehingga wajar jika setiap daerah walaupun dalam satu wilayah memiliki adat, kebiasaan dan budaya yang berbeda. Hal ini pula yang memunculkan asumsi bagi bahwa di Kabupaten Rembang yang memiliki 14 kecamatan, 287 desa dan 7 kelurahan,, masing-masing akan mempunyai budaya daerah yang berbeda dan menjadi ciri khas pada daerah tersebut.

Budaya daerah merupakan sebuah kebiasaan yang didalamnya mengandung nilai-nilai yang penting dan fundamental. Biasanya nilai-nilai ini diwariskan dari generasi ke generasi. Seperti halnya seni budaya lainnya, budaya daerah terlahir dari berbagai faktor dan juga komponen yang mempengaruhinya. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi lahirnya budaya daerah yaitu seperti faktor agama, kawasan atau kewilayahan, politik, ekonomi, adat istiadat, dan beberapa faktor lainnya. Budaya daerah yang merupakan suatu aset tersendiri bagi bangsa.

Tujuan artikel ilmiah ini adalah: (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai budaya yang berbasis kearifan lokal yang bersumber dari peninggalan budaya yang dapat dipergunakan sebagai wisata edukasi (2) Mendeskripsikan relevansi budaya lokal yang ada di wilayah Kabupaten dengan pendidikan berbasis kearifan lokal yang merupakan aset dan potensi wisata daerah. Secara khusus manfaat artikel ini adalah: (1) Dari sudut pandang pendidikan diharapkan dapat menambah khasanah budaya berbasis kearifan lokal yang dapat diterapkan melalui pendidikan baik melalui pendidikan formal maupun non formal (2) Dari sudut pandang pengembangan destinasi pariwisata diharapkan dapat menambah khasanah budaya berbasis kearifan lokal sebagai salah satu budaya yang mewarnai kekayaan budaya bangsa Indonesia.



## Budaya dan Kebudayaan

Menurut Dewantara (1994), budaya adalah buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai.

Sedangkan Keesing (1989), mendefinisikan budaya sebagai keseluruhan dari pengetahuan, sikap dan pola perilaku yang merupakan kebiasaan yang dimiliki dan diwariskan oleh anggota suatu masyarakat tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya adalah pikiran, akal budi, hasil, adat istiadat atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah (Gunawan, 2000). Dengan demikian dapat kita rumuskan bahwa, budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni. Budaya merupakan kumpulan pola-pola kehidupan yang dipelajari oleh sekelompok manusia tertentu dari generasi-generasi sebelumnya dan akan diteruskan kepada generasi yang akan datang.

Istilah kata kebudayaan yang memiliki keterkaitan berasal dari kata dasar budaya. Kebudayaan sebagai hasil dari budaya, yaitu hasil atas kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Ki Hajar Dewantara, mengartikan kebudayaan sebagai buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai.

Hal ini berarti, Kebudayaan menunjuk kepada berbagai aspek kehidupan meliputi cara-cara berlaku, kepercayaan-kepercayaan dan sikap-sikap serta hasil dari kegiatan manusia khas untuk suatu masyarakat atau kelompok penduduk tertentu.

Dari penjelasan tentang pengertian budaya dan kebudayaan, secara singkat dapat dikatakan perbedaan antara budaya dan kebudayaan adalah bahwa budaya itu merupakan cipta batin (akal budi) suatu masyarakat, sedangkan kebudayaan merupakan hasil kegiatan dan penciptaan budaya masyarakat tersebut seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat.

Menurut Koentjaraningrat (2000), budaya terdiri dari tiga wujud, yaitu: (1) gagasan, (2) aktivitas/tindakan, (3) artefak/karya. komponen budaya itu sendiri terdiri dari: (1) kebudayaan material, Termasuk dalam kebudayaan material ini adalah temuan-temuan yang dihasilkan dari suatu penggalian arkeologi: mangkuk tanah liat, perhiasan, senjata, dan seterusnya. Kebudayaan material juga mencakup barang-barang, seperti televisi, pesawat terbang, stadion olahraga, pakaian, gedung pencakar langit, dan mesin cuci. (2) kebudayaan non material, adalah ciptaan-ciptaan abstrak yang diwariskan dari generasi ke generasi, misalnya berupa dongeng, cerita rakyat, dan lagu atau tarian tradisional.

Sedangkan unsur budaya, menurut Tasmuji, dkk (2011), terdiri dari: (1) sistem bahasa, (2) sistem pengetahuan, (3) sistem sosial, (4) sistem peralatan hidup dan teknologi, (5) sistem mata pencaharian, (6) sistem religi, dan (7) kesenian.

## **Kearifan Lokal**

Kearifan lokal merupakan identitas atau sebuah bentuk kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap bahkan mengolah kebudayaan yang datang dari luar atau dari bangsa lain yang akhirnya menjadi watak dan kemampuan sendiri hingga menjadi sebuah ciri daripada daerah atau bangsa tersebut.

Kearifan lokal merupakan ciri khas sebuah etika dan nilai budaya dalam masyarakat lokal yang diturunkan dari generasi ke generasi. Kearifan lokal juga didefinisikan sebagai kemampuan beradaptasi, menata, dan menumbuhkan pengaruh alam serta budaya lain yang menjadi motor penggerak transformasi dan penciptaan keanekaragaman budaya Indonesia.

Kearifan lokal juga bisa menjadi bentuk pengetahuan, kepercayaan, pemahaman atau persepsi beserta kebiasaan atau etika adat yang menjadi pedoman perilaku manusia dalam kehidupan ekologis dan sistemik. Struktur dan nilai sosial, serta tata krama, norma dan hukum setempat akan berubah sesuai dengan kebutuhan situasi sosial.

Kearifan lokal berfungsi juga untuk: (1) konservasi dan pelestarian sumber daya alam, (2) Mengembangkan sumber daya manusia, (3) Mengembangkan budaya dan ilmu pengetahuan, (4) sebagai petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan. (5) Bermakna sosial seperti halnya upacara sedekah desa, (6) Bermakna etika dan moral, yang terwujud dalam upacara-upacara yang sering digelar masyarakat seperti acara selamatan (7) Bermakna politik atau hubungan kekuasaan.

## **PEMBAHASAN.**

Kabupaten Rembang sebagai salah satu kota kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di pesisir pantai utara memiliki seni dan budaya khas pesisir. Kekayaan seni dan budaya daerah yang unik dan khas tidak dimiliki oleh daerah yang lain. Seiring dengan perkembangan zaman banyak hal yang bisa membuat kebudayaan tersebut punah bahkan tidak dikenal jika kita sendiri tidak berusaha untuk menjaga dan melestarikannya.

Mempertahankan eksistensi budaya lokal juga bisa mengakibatkan budaya lokal semakin ditinggalkan masyarakat yang kini kian gandrung pada budaya yang dibawa arus era globalisasi. Perkembangan budaya merupakan suatu hal yang tidak mungkin untuk dihindari, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat, perkembangan budaya telah merambah sampai ke manapun bahkan mampu merubah kemurnian budaya lokal dimana saat budaya baru itu datang.

Memasuki era digital yang hampir menyudutkan berbagai seni kehidupan dan tata nilai yang sudah tertanam di masyarakat menjadi sebuah “ancaman” tersendiri yang bahkan tidak menutup kemungkinan akan tergeser dengan tatanan baru. Termasuk bidang kesenian dan budaya. Berbagai kesenian dan kebudayaan yang dimiliki daerah Kabupaten Rembang sebagai warisan yang diciptakan nenek moyang terdahulu dikhawatirkan juga akan tenggelam dengan bergesernya zaman ke arah era digital ini.

Berdasarkan beberapa sumber yang ada baik dari masyarakat secara langsung maupun dari beberapa sumber literasi dan dokumentasi, kebudayaan yang dimiliki oleh Kabupaten Rembang sebagai aset budaya diantaranya sebagai berikut:

1. Emprak. Emprak merupakan salah satu bentuk peninggalan budaya yang menjadi kesenian khas Desa Kuangsan Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Dikutip dari solopos.com bahwa emprak menurut pengamat budaya Rembang Sri Umar Latif merupakan embrio dari kesenian ketoprak. Dalam kesenian emprak ini hanya menggunakan perangkat gamelan Jawa sederhana dengan jumlah peraga yang relatif sedikit dan ditampilkan dalam bentuk lesehan. Kesenian yang dulu menjadi kebanggaan dan kegemaran masyarakat Kaliore yang selalu dipentaskan saat hajatan, sekarang berada di ambang kepunahan.
2. Laesan. Laesan diakui sebagai kesenian masyarakat Desa Soditan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang sebagai salah satu budaya kesenian tradisional sebagai hasil ekspresi estetis masyarakat Desa Soditan. Pagelaran budaya laesan ini menceritakan tentang tahapan kehidupan di dunia.
3. Pathol. Pathol merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional yang masuk pada bidang olahraga, yaitu olahraga gulat tradisional. Pathol dipertandingkan oleh dua orang di arena yang berupa pasir. Budaya pathol menjadi bentuk kesenian khas daerah Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yang dipertandingkan di pasir pantai dengan mengenakan celana pendek dengan selendang atau tali yang terikat di pinggang.
4. Bentuk kebudayaan lain yang menjadi karya seni masyarakat Rembang diantaranya seni musik daerah atau karawitan yaitu Gending Sampak Lasem dan Pathet Lasem. Sedangkan dalam seni rupa yang lebih dikenal dalam pembuatan batik dengan pola dan corak pas diantaranya adalah batik esuk sore, tiga negeri godhong pring dan lain sebagainya.

Kekuatan dan eksistensi masyarakat Rembang salah satunya adalah kekonsistensinya dalam menerapkan nilai budaya atau yang disebut dengan nilai kearifan lokal dalam sendi-sendi kehidupan. Nilai kearifan lokal yang menjadi penegak kehidupan budaya dan sosial masyarakat Rembang telah membentuk karakter masyarakat yang memiliki nilai-nilai luhur yang menjadi pegangan kehidupan bermasyarakat. Aktualisasi kehidupan berbangsa dan bermasyarakat yang dilandasi nilai kebangsaan sebagai bentuk perwujudan budaya masyarakat lokal diharapkan mampu mendukung pelaksanaan pembangunan yang kondusif dengan membentuk masyarakat yang religius.

Keberadaan budaya daerah tersebut merupakan potensi sosial yang dapat membentuk karakter dan citra budaya tersendiri pada masing-masing daerah, serta merupakan bagian penting bagi pembentukan citra dan identitas budaya suatu daerah. Di samping itu, keanekaragaman merupakan kekayaan intelektual dan kultural sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dilestarikan. Warisan budaya dan nilai-nilai tradisional masyarakat Rembang yang mengandung banyak kearifan lokal yang masih sangat relevan dengan kondisi saat ini, dan seharusnya dilestarikan, diadaptasi atau bahkan dikembangkan lebih jauh.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Kearifan lokal yang menjadi ciri khas sebuah etika dan nilai budaya dalam masyarakat lokal yang diturunkan dari generasi ke generasi menumbuhkan pengaruh alam serta budaya lain yang menjadi motor penggerak transformasi dan penciptaan keanekaragaman budaya yang dapat dijadikan sebagai salah satu aset pariwisata sebagai salah satu upaya untuk melestarikan budaya lokal.

Kearifan lokal juga bisa menjadi bentuk pengetahuan, kepercayaan, pemahaman atau persepsi beserta kebiasaan atau etika adat yang menjadi pedoman perilaku manusia dalam kehidupan ekologis dan sistemik. Struktur dan nilai sosial, serta tata krama, norma dan hukum setempat akan berubah sesuai dengan kebutuhan situasi sosial yang selalu mengalami perubahan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Rembang, 2013, Profile Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Rembang
2. Gunawan, Ary H. 2000. Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Keesing, Roger M. 1989. Antropologi Budaya, Suatu Perspektif Kontemporer. Jakarta: Erlangga.
4. Slamet Winarto, 2020, Lasem Dalam Sejarah Perkembangan Kerajaan-kerajaan di Jawa, Kekata Group: Surakarta.
5. <https://www.solopos.com/kesenian-emprak-khas-rembang-kini-hampir-punah-1137101>





# BULLYING

Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008)

Pulang sekolah, Bunga tertunduk lesu, raut wajahnya tampak murung, seperti terlihat jengkel, takut dan sedih. Dari bibir mungil yang berusia 12 tahun ini taka da satu katapun yang terucap, bibirnya seperti terkunci. Apa yang membuat Bunga seperti ini?

Bunga, gadis berusia 12 tahun, ia duduk di bangku madrasah kelas 7. Bunga termasuk anak yang memiliki banyak teman, ia disukai karena Bunga tidak pernah memilih-milih teman untuk bergaul. Tetapi kenapa kali ini Bunga tidak ceria seperti biasanya? Mengapa Bunga terlihat begitu murung?.

Selang tak lama, Ibu Bunga pulang dari tempat kerjanya. Ibu Bungayang bekerja sebagai tukang jahit di sebuah konveksi milik tetangganya. “Lho nak, knapa kamu kok murung? Ada apa? Tak biasanya kamu seperti ini?” tanya Ibunya kepada Bunga. Bunga hanya terdiam dan menggelengkan kepala. Sang Ibu semakin bertambah bingung.

Sore itu juga sang Ibu menuju ke rumah Dea, untuk mencari tahu apa yang telah dialami Bunga. Dea adalah teman satu kelas Bunga. Setelah Ibu Bunga sampai di rumah Dea, dan memberi salam kepada ibu Dea serta menyapa Dea, Ibu Bunga langsung bertanya kepada Dea. “Nak Dea, maafkan ibu telah mengganggu waktu nak Dea, Ibu mau menanyakan kejadian yang menimpa Bunga, apakah nak Dea tahu penyebabnya?. Tanya Ibu Bunga pada Dea. . Dari Dea ini, Ibu Bunga mendapatkan cerita kalua Bunga sempat diejek oleh kakak-kakak kelasnya karena sepatu Bunga ada jendelanya.Sontak raut wajah ibu Bunga mendadak sedih.

Nah, sahabat Smart, potongan cerita di atas memberi gambaran sebuah kejadian di sebuah sekolah yang tidak menyenangkan yang dialami oleh seorang siswa yang berujung menyebabkan perasaan menjadi tidak nyaman, tidak menyenangkan, membuat malu, jengkel, dan berujung menjadi kemurungan. Hal yang dialami Bunga adalah sebuah tindakan bullying.Bunga menjadi korban bullying yang dilakukan oleh kakak kelasnya.Karena kejadiannya berada di sekolah maka disebut sebagai bullying di sekolah. Bullying merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat.

## Bentuk Bullying di Sekolah

Meski disebut sebagai tempat belajar, tempat bersosialisasi, dan tempat mengenal budi pekerti, sekolah juga berpotensi menjadi pelaku, maupun korban bullying. Bullying di sekolah, dapat dilakukan oleh, guru kepada siswa, orang dewasa di lingkungan sekolah (staf tata usaha, pelaksana harian, atau petugas keamanan sekolah non guru), siswa senior kepada juniornya, atau siswa dengan sebayanya.

Dalam berbagai aktivitas di sekolah, setiap warga sekolah, baik itu guru, karyawan, maupun siswa, selalu terlibat untuk ikut serta di dalamnya. Meski bertujuan mendidik, tidak jarang aktivitas-aktivitas ini memicu munculnya konflik yang berujung pada suatu bentuk tindakan bullying. Untuk diketahui bersama, ada beberapa jenis bullying yang mungkin dapat terjadi di lingkungan sekolah

### Bullying Verbal

Bullying jenis ini biasanya terlontar melalui kata-kata yang tidak menyenangkan. Dapat berupa ejekan, umpatan, cacian, makian, celaan, serta fitnah. Semua jenis ungkapan berupa kata-kata yang bersifat menyakiti orang lain, merupakan bentuk bullying verbal

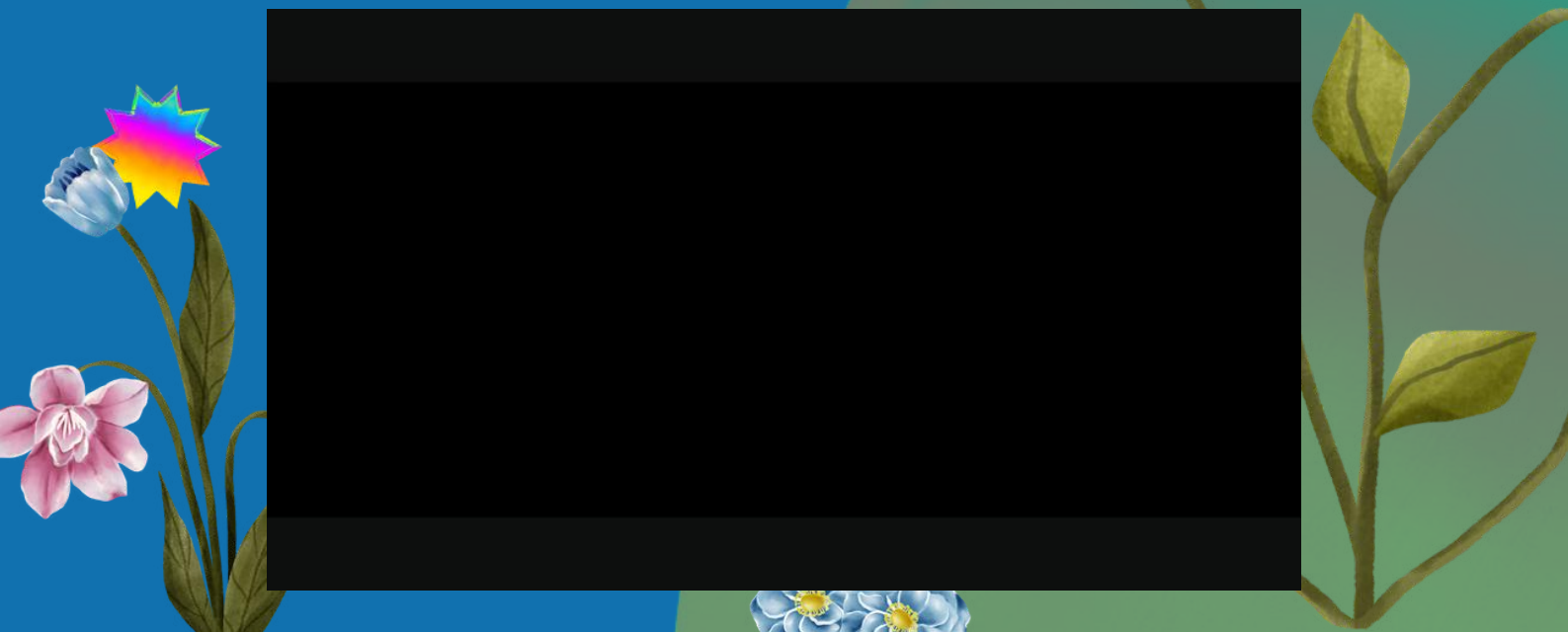
### Bullying Fisik

Bicara mengenai fisik, hal ini terkait erat dengan fisik atau tubuh seseorang. Bullying fisik merupakan bentuk kekerasan yang terjadi dengan menyakiti fisik seseorang. Bentuk kekerasan ini dapat berupa tendangan, pukulan, tamparan, atau meludahi seseorang

### Bullying Rasional

Di sekolah, bullying relasional terjadi karena muncul kelompok-kelompok tertentu yang berseberangan dengan kelompok atau individu lain, sehingga muncul pengucilan terhadap seseorang yang dianggap berseberangan, selain dikucilkan, seorang siswa yang dianggap “berbeda” dengan kebanyakan siswa di sekolah akan diabaikan, dicibir, dengan segala hal yang dapat membuat siswa tersebut diasingkan dari kelompoknya.

Seperti halnya terdapat berbagai bentuk dan jenis bullying atau perundungan ini, terdapat pula beragam bentuk alasan perundungan dapat terjadi, dan bagaimana kita dapat mengatasi itu semua.



## Pasal 54 UU Nomor 35 Tahun 2014

Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik dan/atau pihak lain.

Pelajari berbagai hukum yang berhubungan dengan tindak pidana anak lainnya melalui buku Hukum Perlindungan Anak: Panduan Memahami Anak yang Berkonflik dengan Hukum.

Untuk kalian yang paham akan bahaya bullying. Alangkah baiknya, jika kita semua sama-sama berusaha menghentikan segala bentuk kekerasan, terutama di lingkungan sekolah, agar suasana belajar kita kondusif, nyaman, dan apa yang kita cita-citakan tercapai. Ada baiknya kita kenali bentuk-bentuk bullying dan lakukan langkah-langkah berikut sebagai upaya menghentikan bullying.

### Jika di Bully

- Tetap percaya diri dan hadapi tindakan bullying dengan berani.
- Simpan semua bukti bullying yang bisa kalian laporkan, kepada orang dewasa yang dekat dan kalian percaya, seperti guru, jika guru adalah pelaku, laporkan segera ke orang tua kalian, jika perlu melaporkannya ke aparat penegak hukum, dalam hal ini Polisi.
- Jangan pernah takut untuk berbicara atau melaporkan, meskipun kalian diancam oleh pelaku, karena, mengancam juga merupakan tindakan kriminal.
- Berbaurilah dengan teman-teman yang membuat kalian percaya diri dan selalu berpikir positif.
- Tetap berpikir positif. Tidak ada yang salah dengan diri kalian, selama kalian tidak merugikan orang lain. Tetaplah jadi diri kalian sendiri dan lawan rasa takut kalian dengan rasa percaya diri.

### Jika Melihat Bullying

- Jangan diam!
- Berusahalah mendamaikan!
- Dukunglah korban bullying agar dapat memulihkan rasa percaya dirinya kembali dan mendampingi agar tetap bertindak positif
- Bicaralah dengan orang terdekat pelaku bullying agar dapat memberikan perhatian dan masukan kepada pelaku!
- Laporkan kepada pihak yang bisa menjadi penegak hukum di lingkungan terjadinya bullying, seperti kepala sekolah & guru, jika guru atau kepala sekolah yang menjadi pelaku, seperti tokoh masyarakat, atau aparat penegak hukum.

### Ciri anak yang suka melakukan tindakan bullying

- Anak yang cemburu karena merasa gagal dalam hal akademik atau nonakademik.
- Anak yang mengalami masalah dalam keluarga.
- Anak yang terlalu dimanja di rumah.
- Anak yang ingin mendapat pengakuan, biasanya karena di rumah kurang dapat perhatian.
- Anak yang sakit hati karena secara psikologis merasa kalah bersaing dengan sang calon korban bullying.

## Sekolah Yang Rawan Terjadi Bullying

1. Sekolah yang minim sarana pengawasan.
2. Sekolah yang memiliki tingkat kompetisi terlalu tinggi antar murid.
3. Sekolah yang menganut sistem senioritas.

### Peran Pendidik Untuk Mencegah Bullying

Sekolah merupakan tempat menimba ilmu, mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengasah budi pekerti luhur bagi para siswa. Maka, hendaknya para pendidik mampu berperan aktif untuk mencegah terjadinya bullying dengan cara-cara seperti dibawah ini.

#### 1. Membentuk nilai persahabatan antar siswa

Pembentukan nilai-nilai persahabatan sejak dini sangat penting dilakukan di lingkungan sekolah agar tercipta hubungan pertemanan dan memunculkan semangat kolaborasi yang saling menghargai diantara murid-murid di sekolah, dengan sendirinya, hal ini akan menjauhkan mereka dari kekerasan.

#### 2. Memberdayakan siswa untuk memiliki jiwa sosial, aktif, dan berprestasi

Bullying sering dikaitkan dengan ego seseorang untuk mendapatkan sebuah pengakuan akan eksistensi dan dominasi dalam komunitasnya. Maka dari itu, para guru sebaiknya mendorong siswa untuk meningkatkan kapasitas dirinya melalui hal-hal positif seperti kegiatan sosial dan prestasi di sekolah daripada melakukan tindakan bullying.

#### 3. Membangun Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif antara guru dan murid sangat penting, hal ini menjadi dasar keharmonisan hubungan di lingkungan satuan pendidikan, karena dengan komunikasi yang efektif berguna untuk membantu siswa agar mau berbagi masalah dengan guru mengenai permasalahan yang mereka alami. Siswa usia sekolah berada dalam masa pembentukan karakter dan kepribadian sosial, sehingga semua pihak yang memiliki hubungan langsung dengan keberadaan siswa di sekolah bertanggung jawab untuk mendampingi, membina, dan mendidik mereka.

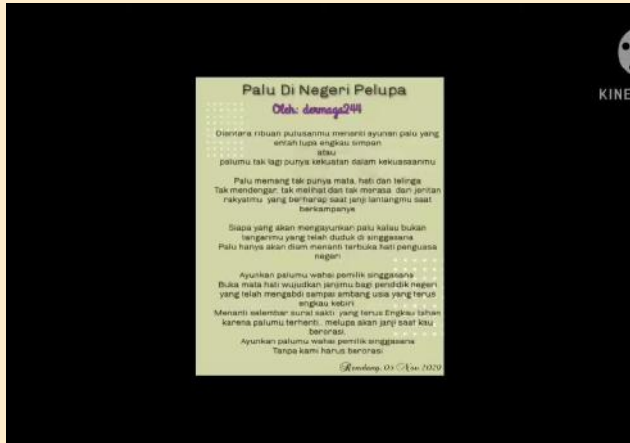
Nah, pernahkah kalian berpikir bahwa mungkin teman kalian akan menjadi korban berikutnya apabila kalian tidak menghentikan bullying? **Mari kita hentikan bullying mulai dari di kita, dan lakukan mulai sekarang.**





# Duang Sastra

## Kumpulan Puisi Karya Slamet Winarto



### Palu Di Negeri Pelupa

Oleh: *dermaga244*

Diantara ribuan putusanmu menanti ayunan palu yang  
entah lupa engkau simpan  
atau  
palumu tak lagi punya kekuatan dalam kekuasaanmu

Palu memang tak punya mata, hati dan telinga  
Tak mendengar, tak melihat dan tak merasa dari jeritan  
rakyatmu yang berharap saat janji lantangmu saat  
berkampanye

Siapa yang akan mengayunkan palu kalau bukan  
tanganmu yang telah duduk di singgasana  
Palu hanya akan diam menanti terbuka hati penguasa  
negeri

Ayunkan palumu wahai pemilik singgasana  
Buka mata hati wujudkan janjimu bagi pendidik negeri  
yang telah mengabdikan sampai ambang usia yang terus  
engkau kebiri.

Menanti selembur surat sakti yang terus Engkau tahan  
karena palumu terhenti.. melupa akan janji saat kau  
berorasi.

Ayunkan palumu wahai pemilik singgasana  
Tanpa kami harus berorasi

*Rembang, 05 Nov 2020*



### Dalam Lelahku

Karya: *dermaga244*



Duduk bersimpuh peluh kudekap  
Butiran embun menetes meresap  
Diantara relung hati yang membatu

Jalanku masih lurus tanpa berbelok  
Kiri kanan suara merdu mengiringi tarian bergoyang menggoda  
Bau harum aroma hidangan menusuk hidung tiada kurasa  
Jalanku masih lurus dalam lelahku

Lembut sutera kuraba tak lagi kurasa  
Sinar bulanpun redup tenggelam  
dalam prasangka  
Membuyarkan cerita dalam lamunan  
Tentang hari esok dalam cengkrama  
Ku memilih diam pada hati yang membatu  
Dalam lelahku

Rembang, 6112020



## Sahabat Pena

Karya: dermaga244



Pena kini tak mampu merangkai huruf dalam kata  
Menggores kalimat indah penuh makna  
Menyapa sahabat dalam goresan diatas kertas  
yang terbungkus amplop tertempel perangko

Pena tak lagi mampu mengungkap isi hati  
mencurahkan perasaan diatas kertas merah jambu  
terbungkus rapi dan terselip diantara lembaran  
buku

Pena tak lagi kuasa merangkul insan dari penjuru  
menjadi sahabat  
Walau dengan goresan  
Pena menjadi cerita mengukir sejarah  
Menjadi tombak kecil menyatukan sahabat walau  
tanpa bertemu.

Rembang, Juni 2020

[www.dermaga244.blogspot.com](http://www.dermaga244.blogspot.com)



Slamet Winarto, lahir di Rembang 6 Desember 1970, adalah sosok yang mengabdikan diri di dunia pendidikan, sejak diwisuda sebagai Sarjana Pendidikan IKIP Semarang tahun 1994 lalu. Kecintaannya di dunia sastra menginspirasi dalam menghasilkan karya sastra. Selain aktif sebagai kontributor Kementerian Agama Propinsi Jawa Tengah, juga aktif mengisi naskah konten di website pribadinya.

Karya sastra yang telah diterbitkan berupa buku ber-ISBN diantaranya: Antologi Puisi Aku Bukan Guru Sejati, Antologi Puisi Mengikuti Jejakmu, Buku Lasem Dalam Perkembangan Kerajaan-kerajaan di Jawa, Buku Cerita Silat Kitab Naga, dan beberapa novel diantaranya novel yang berjudul Bunga-bunga Kering Davina.

Tidak sampai disitu saja, Slamet Winarto, juga aktif menggerakkan siswa-siswinya sebagai pegiat literasi di tempat ia bekerja. Dengan memotivasi dan mendampingi siswa mampu menghasilkan buku karya siswa MTs Negeri 2 Rembang "Mengintip Rindu" sebagai kumpulan karya puisi dari 50 siswa, juga menerbitkan Novel Karya tunggal dari siswanya yang berjudul "ArLla" dan telah terbit sebagai buku ber-ISBN. Dengan menggerakkan dan memotivasi pada rekan-rekan kerjanya, ia juga berhasil menerbitkan antologi puisi guru dan antologi artikel guru melalui Gerakan Sekolah Menulis Buku 2021.

## Syair Rindu

Karya: dermaga244



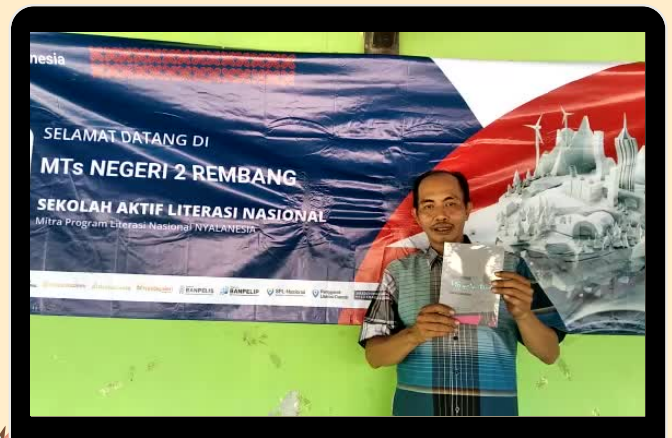
Kutipikan Senandung rindu diujung  
malam

Bawakanlah aku setetes embun dalam  
sapaan pagi dengan senyummu  
Syair-syair yang kuuntai akan menjadi  
jendela pintu hati membelunggu  
bayangmu dibalik cakrawala  
Ijinkan aku untuk menyimpan rapat  
disepanjang waktuku

Aku akan terus merayu waktu, agar bisa  
tautkan rasa yang berujung sua  
Aku akan terus meminjam namamu  
disetiap pertiga malam yang tersisa  
untuk kuceritakan pada Rabb-ku  
Syair rindu di ujung malam kurajut dalam  
kata terindah kujadikan prasasti rindu  
disetiap sela do'aku.

Rembang, 15 Nov 2020

[www.dermaga244.blogspot.com](http://www.dermaga244.blogspot.com)



## SAHABAT "SMART"

Tim Redaksi pada Edisi ini akan memuat materi pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8. Tentunya masih mengacu pada Kurikulum 2013.

Oh iya, pada rubrik materi pelajaran ini Sahabat Smart bisa masuk pada Claccroom Digital untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Jangan lupa, ada tugas-tugas dan soal latihan untuk belajar. Media Pembelajaran di gital dapat di akses melalui Link:

<https://sites.google.com/view/media-bahasa-indonesia/home/kelas-8/materi>

atau Sahabat "Smart" bisa baca materi pelajaran di buku digital melalui Link berikut:

<https://online.fliphtml5.com/yucpa/ucxr/#p=2>



## SELAMAT BELAJAR



### TEKS DRAMA

Teks drama merupakan salah satu materi teks bahasa Indonesia K13 di kelas 8 SMP semester genap. Meskipun pada umumnya drama selalu dipentaskan tapi drama juga memiliki teks yang perlu dibaca dan dipahami oleh setiap tokohnya

Ciri utama drama sebagai berikut :

- Berupa cerita.
- Berbentuk dialog.
- Bertujuan untuk dipentaskan.

Unsur-unsur Drama

a. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama mencakup bagian-bagian 1) pengenalan cerita; 2) konflik awal; 3) perkembangan konflik; dan 4) penyelesaian.

b. Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang di dalam menggambarkan karakter tokoh. Dalam pementasan drama, drama mempunyai posisi yang penting. Tokohlah yang mengaktualisasikan naskah drama di atas pentas. Tokoh yang didukung oleh latar peristiwa dan aspek-aspek lainnya akan menampilkan cerita dan pesan-pesan yang ingin disampaikan.

Struktur Teks Drama

Struktur drama yang berbentuk alur pada umumnya tersusun sebagai berikut :

1. Prolog merupakan pembukaan atau peristiwa pendahuluan dalam sebuah drama atau sandiwara.
2. Dialog merupakan media kiasan yang melibatkan tokoh-tokoh drama yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak manusia, problematika yang dihadapi, dan cara manusia dapat menyelesaikan persoalan hidupnya. Di dalam dialog tersaji urutan peristiwa yang dimulai dengan, orientasi, komplikasi, sampai dengan resolusi.
  - Orientasi, adalah bagian awal cerita yang menggambarkan situasi yang sedang sudah atau sedang terjadi.
  - Komplikasi, berisi tentang konflik-konflik dan pengembangannya: gangguan-gangguan, halangan-halangan dalam mencapai tujuan, atau kekeliruan yang dialami tokoh utamanya.
  - Resolusi, adalah bagian klimaks (turning point) dari drama, berupa babak akhir cerita yang menggambarkan penyelesaian atas konflik-konflik yang dialami para tokohnya.
3. Epilog adalah bagian terakhir dari sebuah drama yang berfungsi untuk menyampaikan inti sari cerita atau menafsirkan maksud cerita oleh salah seorang aktor atau dilag pada akhir cerita.

2. Kaidah Kebahasaan Drama

1. Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi temporal), seperti: sebelum, sekarang, setelah itu, mula-mula, kemudian.
2. Menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi, seperti menyuruh, menobatkan, menyingkirkan, menghadap, beristirahat.
3. Menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh, seperti : merasakan, menginginkan, mengharapkan, mendambakan, mengalami.
4. Menggunakan kata-kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana. Kata-kata yang dimaksud, misalnya, ramai, bersih, baik, gagah, kuat.

### Reminders

Istilah-istilah yang merujuk pada pengertian drama tradisional masyarakat :

- a. Sandiwara  
Istilah sandiwara diciptakan oleh Mangkunegara VII, berasal dari kata bahasa Jawa sandhi yang berarti 'rahasia', dan warah yang berarti 'pengajaran'. Oleh Ki Hajar Dewantara, istilah sandiwara sebagai pengajaran yang dilakukan dengan perlambang, secara tidak langsung.
- b. Lakon  
Istilah ini memiliki beberapa kemungkinan arti, yaitu (1) cerita yang dimainkan dalam drama, wayang, atau film (2) karangan yang berupa cerita sandiwara, dan (3) perbuatan, kejadian, peristiwa.
- c. Tonil  
Istilah tonil berasal dari bahasa Belanda toneel, yang artinya 'pertunjukan'. Istilah ini populer pada masa penjajahan Belanda.
- d. Sendratari  
Sendratari kepanjangan dari seni drama dan tari. Sendratari berarti pertunjukan serangkaian tari-tarian yang dilakukan oleh sekelompok orang penari dan mengisahkan suatu cerita dengan tanpa menggunakan percakapan.
- e. Tablo  
Tablo merupakan drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain, dibantu oleh pencerita. Pemain-pemain tablo tidak berdialog.

Perhatikan Materi Teks Drama di video berikut:



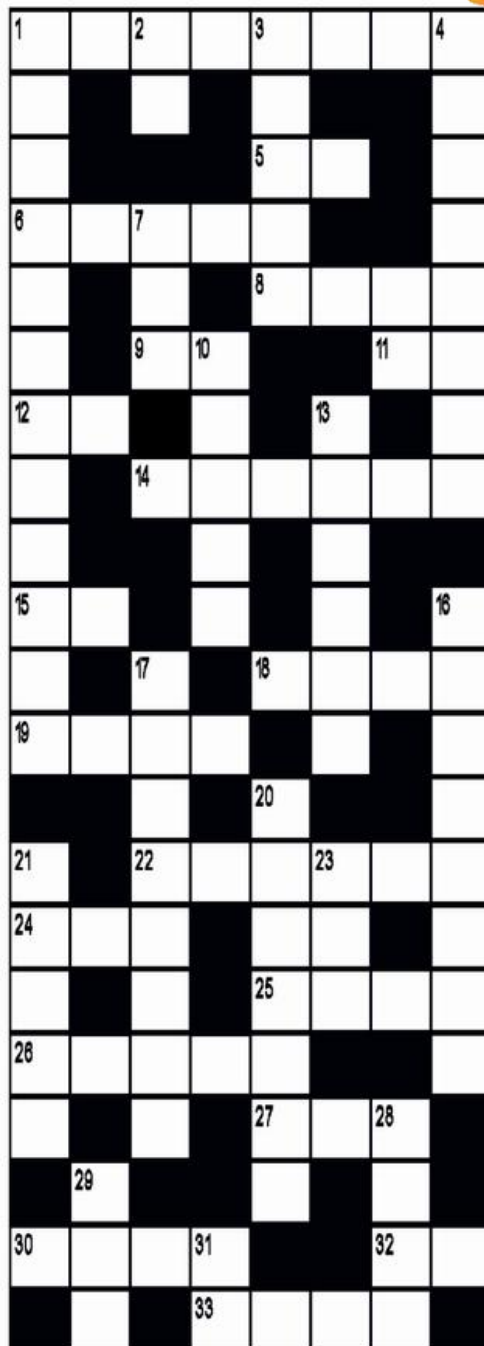
# TTS TEKA TEKISILANG

## Berani Menerima Tantangan?

Quis kita kali ini adalah Teka-Teki Silang, Bagi yang beruntung akan di undi 3 Pemenang bagi jawaban yang benar untuk mendapatkan hadiah masing-masing Rp. 150.000,- (Seratus Ribu Rupah)

### Syarat dan Ketentuan:

1. Quis TTS ini beraku untuk umum.
2. Jawab dan tulis jawaban quis TTS sesuai pertanyaan mendatar dan menurun
3. Kirim Jawaban anda melalui Link: <http://gg.gg/JawabanTts>
4. Batas Akhir pengiriman jawaban melalui Link adalah 30 Oktober 2022. Jawaban lebih dari tanggal tersebut dinyatakan tidak sah.
5. Jawaban yang dikirim akan dipilih, dan diundi untuk menetapkan 3 pemenang.
6. Pengumuman Pemenang akan di umumkan pada Majalah Digital Madrasah "Smart" pada Edisi berikutnya.
7. Hati-hati terhadap penipuan dan penyalahgunaan informasi data. Redaksi tidak akan pernah menghubungi apalagi terkait permintaan sejumlah uang/sesuatu.
8. Gunakan media digital ini dengan bijak.



#### MENDATAR :

1. Nama Nabi Muhammad SAW.
5. Nama Bukhari (Singkat).
6. Nama Surah yang Ke-105 .
8. Nama Nabi yang disebut dalam Al-Qur'an RA.
11. Nama Nabi (Singkat).
11. Abdul Malik.
12. Tidak (Arab).
14. Ibu Nabi Muhammad SAW.
15. Hasan dan Husin.
18. ....Ulumuddin (Kitab Al-Ghazali).
19. Yaqin.
22. Salah Satu Asmaulhusna.
24. .... Bin Thalib.
25. Beramal kerana Ingin Dipuji Orang.
26. Pewaris Nabi.
27. Nama Nabi.
30. Nabi, Menantu Nabi Syu'aib AS.
32. Radhiyallahu Anhu.
33. Surah yang Ke-34 dalam Al-qur'an.

#### MENURUN :

1. Tujuh Pemuda yang Tertidur 309 Tahun dalam Gua.
2. Darul Arqam.
3. Kekasih Qais.
4. Nama Neraka.
7. Fariz, Adam, Nuh (Singkat).
10. .... Bin Affan (Sahabat Nabi SAW).
13. Surah yang Ke-16 dalam Al Quran.
16. Bulan Puasa.
17. Nama Negeri di Arab yang Tidak Punya Sungai.
20. Kristen.
21. Nabi, Saudara Nabi Musa AS.
23. Harun, Adam, Nuh (Singkat).
28. Gua Tempat Nabi SAW Menerima Wahyu Pertama.
29. Cahaya (Arab).
31. Alahis Salam.

*Thank  
you!*

# DATA PESERTA

MAJALAH DIGITAL INI DIKUTSERTAKAN LOMBA DALAM RANGKA FESTIVAL  
MEDIA KREATIF MERDEKA BELAJAR 2022- HUT PGRI KE 77  
PGRI PENGURUS PROVINSI JAWA TENGAH

## KOORDINATOR



SLAMET WINARTO, S.PD

## SLAMET WINARTO, S.PD

NIP. : 197012062022211005  
NTA PGRI : 1234120630  
Tempat Lahir : Rembang  
Tanggal Lahir : 06 Desember 1970  
Ranting : Pamotan  
Cabang : Rembang  
Unit Kerja : MTs Negeri 2 Rembang

## ANGGOTA



## DRS. TOHARUDIN

NIP. : 196505052005011004  
NTA PGRI : 1234120632  
Tempat Lahir : Bantul  
Tanggal Lahir : 005 Mei 1965  
Ranting : Pamotan  
Cabang : Rembang  
Unit Kerja : MTs Negeri 2 Rembang

## ANGGOTA



## EKO MUNJAYANAH, S.PD

NIP. : 198107032005012003  
NTA PGRI : 1234120370  
Tempat Lahir : Rembang  
Tanggal Lahir : 03 Juli 1981  
Ranting : Pamotan  
Cabang : Rembang  
Unit Kerja : MTs Negeri 2 Rembang